

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan tunjangan kinerja pegawai negeri sipil dan kebersyukurannya di lingkungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti hanya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung antar variabel, kemudian dianalisis untuk menanamkan antar variabel penelitian.¹ Penelitian lapangan yakni tempat kajian yang berdasarkan kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan dan bersifat kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

¹ Uly Ulya, “Pengaruh minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak”, *Skripsi* (Demak: Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012), 30.

² Perwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 167.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas.

C. Subyek dan objek penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para PNS di lingkungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas.

2. Obyek penelitian

Obyek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel bebas yang di sebut (*independent variabel*) yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain. sedangkan variabel yang satunya lagi disebut sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

1) Variabel Terikat (Y) : Kebersyukuran

2) Variabel Bebas (X) : Tunjangan Kinerja

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Populasi penelitian pada

dasarnya merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian.³

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pegawai kantor kementerian Agama Kabupaten Kapuas yaitu berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* dikarenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan cirri dan sifat populasinya. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh pegawai negeri sipil Kementerian Agama Kabupaten Kapuas dikarenakan jumlah subyeknya di bawah 100 orang.

³ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2003), 77.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

E. Data dan sumber data

1. Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistika.

Adapun data pokok dan primer dalam penelitian ini mengenai :

- a. Pengaruh tunjangan kinerja terhadap kebersyukuran pegawai negeri sipil Kementerian Agama Kabupaten Kapuas.
- b. Seberapa besar pengaruh tunjangan kinerja terhadap kebersyukuran pegawai negeri sipil Kementerian Agama Kabupaten Kapuas.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari subyek melalui teknik pengumpulan data yaitu skala, observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan

sebagai responden untuk di jawabnya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala tunjangan kinerja dan skala kebersyukuran. Adapun jenis skala yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, skala ini merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi yang dipergunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk pengumpulan data awal, untuk memastikan bahwa benar-benar ada permasalahan di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu proses pengumpulan data awal yang bersifat informal.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subyek.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang gambaran lokasi penelitian.

⁵ Hasniati, "Pengaruh Tunjangan Kinerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa," *Jurnal Ilmiah STIE Amkop*, Vol. 4, No. 1 Januari-Maret 2017, 367.

⁶ John S Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research Methodology in Psychology*, terj. Ellys Tjo, *Metodologi Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012) ed. 9, 330-331

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan bagus jika mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Tunjangan Kinerja

Untuk mengukur variabel tunjangan kinerja dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala tertutup dengan model skala deskriptif dari Likert. Model Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya yang tinggi.

Dalam penelitian skala di susun sebanyak 40 item pernyataan yang terdiri dari 20 item pernyataan positif (*Favourabel*) dan 20 item negatif (*unfavourabel*) yang tersebar secara acak. Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).⁷

⁷ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2011), 5.

Tabel 3.1**Blue Print Variabel Tunjangan Kinerja**

No	Indikator	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Kuantitas hasil kerja yang dicapai	53, 66, 67, 68, 69, 70	54, 62, 63, 64, 65	11
2	Kualitas hasil kerja yang dicapai	71, 72, 73, 74, 75	76, 77	7
3	Jangka waktu mencapai hasil kerja	78, 80, 84, 85,	79, 82, 83, 86, 87, 88	10
4	Kehadiran dan kegiatan selama hadir di tempatt kerja	89, 91, 93, 94, 97	59, 81, 90, 92, 95, 98, 96	12
Total		20	20	40

2. Kebersyukuran

Kebersyukuran dalam penelitian tunjangan kinerja pada Pegawai Negeri Sipil juga menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini skala disusun sebanyak 60 pernyataan yang terdiri dari 30 item favourable dan 30 unfavourable, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel. 3.2**Blue Print Variabel Kebersyukuran**

No	Indikator	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Hati	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10, 99, 100	12
2	Lisan	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	12
3	Apresiasi	23, 24, 25	26, 27, 28, 29	7
4	Keinginan yang baik	33, 36, 43	30, 31, 32, 34	7
5	Kecendrungan untuk berbuat baik	37, 38, 39, 40, 44, 48	41, 46, 50, 51, 52	11
6	Perilaku yang diwujudkan dalam bentuk taat kepada Allah	35, 42, 47 49, 55, 56, 60,	45, 57, 58, 61	11
Total		30	30	60

Penelitian ini skala disusun sebanyak 60 item pernyataan yang terdiri dari 30 item pernyataan positif (*favourable*) dan 30 item negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak.

H. Validitas dan Reabilitas**1. Validitas**

Validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat

digunakan koefisien kolerasi dengan menggunakan korelasi *product moment*.⁸

Rumus Kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi pruduct moment

n : Jumlah Subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

2. Reliabilitas

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians Butir Soal

σ_t^2 : Varians Skor Total.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), 211.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing data

Pengeditan merupakan proses pengecekan data yang diperlukan terhadap data penelitian.⁹ Kegiatan ini dilakukan setelah selesai menghimpun data-data yang telah diperoleh dari lapangan.

b. Coding

Coding merupakan kode yang di berikan pada setiap data hasil dari reponden dan mengklasifikasikan.

c. Skoring

Skoring digunakan untuk pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat pada angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada. Data yang telah diklasifikasikan di beri skor pada setiap jawaban. Item pada setiap skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut :

⁹ Nita Rositawati, “Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, STIKIP Siliwangi, 2.

Tabel 3.3**Skor item skala *Favourable***

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat Setuju)	4
2	S (Setuju)	3
3	TS (tidak setuju)	2
4	STS (sangat tidak setuju)	1

Tabel 3.4**Skor item skala *unfavourable***

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat setuju)	1
2	S (setuju)	2
3	TS (tidak setuju)	3
4	STS (sangat tidak setuju)	4

d. Tabulating

Proses tabulasi adalah langkah penting untuk menyusun, adapun rumus yang dipergunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

e. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data disusun secara sistematis di dalam tabel dengan ketentuan :

Tabel 3.5

Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Teknik ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel x dan y, adapun arah korelasi dalam statistik terdapat 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Positif, terjadi apabila kenaikan atau penurunan nilai variabel x diikuti naik atau turunnya variabel y.
- 2) Negatif, kenaikan nilai variabel x diikuti penurunan nilai y dan penurunan pada nilai variabel x diikuti kenaikan nilai variabel y.

- 3) Nihil, variabel x dan y tidak memiliki hubungan yang sistematis.¹⁰

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti merupakan analisis kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Tujuan analisis data adalah agar data yang diperoleh menjadi lebih mudah untuk di pahami atau ditafsirkan.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah statistik, yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS Statistics 21*.

H. Proses Penelitian

Proses penelitian yang dilalui untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa proses sebagai berikut.

1. Prosedur Pertama

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas.

¹⁰ Tulus Winarsunu, “*Statistik dan Penelitian Psikologi dan Pendidikan*” (Malang: UMM Press, 2006), 67.

- b. Menemui dosen penasehat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian

2. Prosedur Kedua

- a. Melanjutkan dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
- b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari lapangan.
- c. Meminta surat pengantar agar mendapat izin riset, kepada bagian akademik untuk kelapangan.

3. Prosedur Ketiga

- a. Melakukan uji instrumen untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- b. Membagikan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
- c. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- d. Menyebarkan instrumen penelitian pada subyek yang bersangkutan.

4. Prosedur keempat

- a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing
- b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.